

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat isu polusi plastik yang semakin mengkhawatirkan di Indonesia, khususnya penggunaan tas belanja plastik sekali pakai. Meskipun kesadaran kelingkunganan masyarakat meningkat, hal tersebut belum secara nyata tercermin dalam perilaku. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan tas belanja ramah lingkungan sebagai alternatif yang berkelanjutan. Penelitian ini mengadopsi *Theory of Planned Behavior (TPB)* dengan pendekatan kesadaran kelingkunganan secara multidimensional, yang mencakup tiga dimensi utama: kepedulian kelingkunganan, pengetahuan kelingkunganan, dan nilai kelingkunganan. TPB digunakan untuk menganalisis bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol keperilakuan yang dipersepsikan memengaruhi niat konsumen dalam menggunakan tas belanja ramah lingkungan.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner untuk mengumpulkan data. Pengambilan sampel dilakukan secara *non-probability* dengan pendekatan *purposive sampling*, melibatkan 250 responden berusia minimal 17 tahun dan belum menggunakan tas belanja ramah lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis SEM-PLS melalui aplikasi SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepedulian, pengetahuan, dan nilai kelingkunganan berpengaruh positif terhadap sikap terhadap penggunaan tas belanja ramah lingkungan. Sikap, norma subjektif, dan kontrol keperilakuan yang dipersepsikan juga terbukti berpengaruh positif terhadap niat penggunaan tas belanja ramah lingkungan. Sikap berperan sebagai variabel mediasi antara kesadaran kelingkunganan dan niat penggunaan tas belanja ramah lingkungan. Penelitian ini memperluas model TPB dengan pendekatan multidimensi dan memberikan kontribusi praktis dalam merancang strategi promosi dan kebijakan berkelanjutan.

Kata kunci: Kepedulian kelingkunganan, pengetahuan kelingkunganan, nilai kelingkunganan, sikap, norma subjektif, kontrol keperilakuan yang dipersepsikan, teori perilaku terencana

ABSTRACT

This study addresses the growing issue of plastic pollution in Indonesia, particularly the widespread use of single-use plastic shopping bags. Although public environmental awareness is increasing, it has not yet translated into consistent pro-environmental behavior. Therefore, this research aims to explore the factors that influence the intention to use eco-friendly shopping bags as a sustainable alternative. The study adopts the Theory of Planned Behavior (TPB) and incorporates a multidimensional approach to environmental consciousness, encompassing three key dimensions: environmental concern, environmental knowledge, and environmental values. TPB is employed to examine how attitude, subjective norms, and perceived behavioral control influence consumers' intention to adopt eco-friendly shopping bags.

Data were collected through a questionnaire survey using a non-probability purposive sampling method, involving 250 respondents aged 17 and above who had not yet used eco-friendly shopping bags. This quantitative study utilized Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with the aid of SmartPLS 4.0 software. The findings reveal that environmental concern, knowledge, and values positively influence attitude toward eco-friendly bag usage. Furthermore, attitude, subjective norms, and perceived behavioral control significantly affect the intention to use such eco-friendly bag. Attitude also serves as a mediating variable between environmental consciousness and behavioral intention the use of such eco-friendly bags. This research extends the TPB model through a multidimensional environmental perspective and offers practical implications for developing promotional strategies and sustainable policy interventions.

Keyword: *Environmental concern, environmental knowledge, environmental values, attitude, subjective norms, perceived behavioral control, theory of planned behavior*